

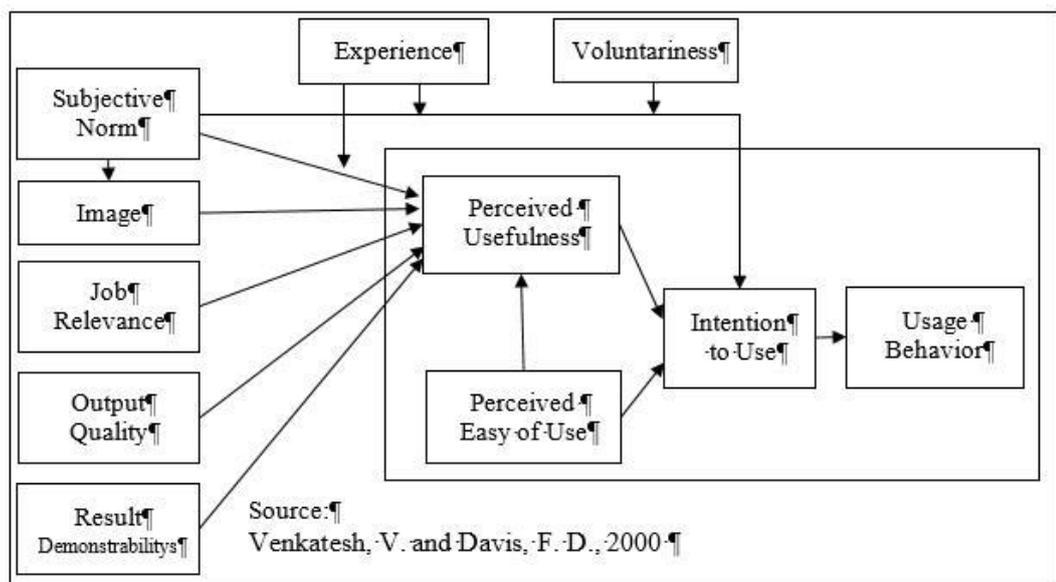
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang akan dilakukan, diawali dengan kerangka konsep penelitian, tentang alur penelitian yang akan dilakukan, merancang konsep penelitian, sampai dengan teknik yang dipakai untuk mengolah dan menganalisis data.

3.1. Kerangka Konsep

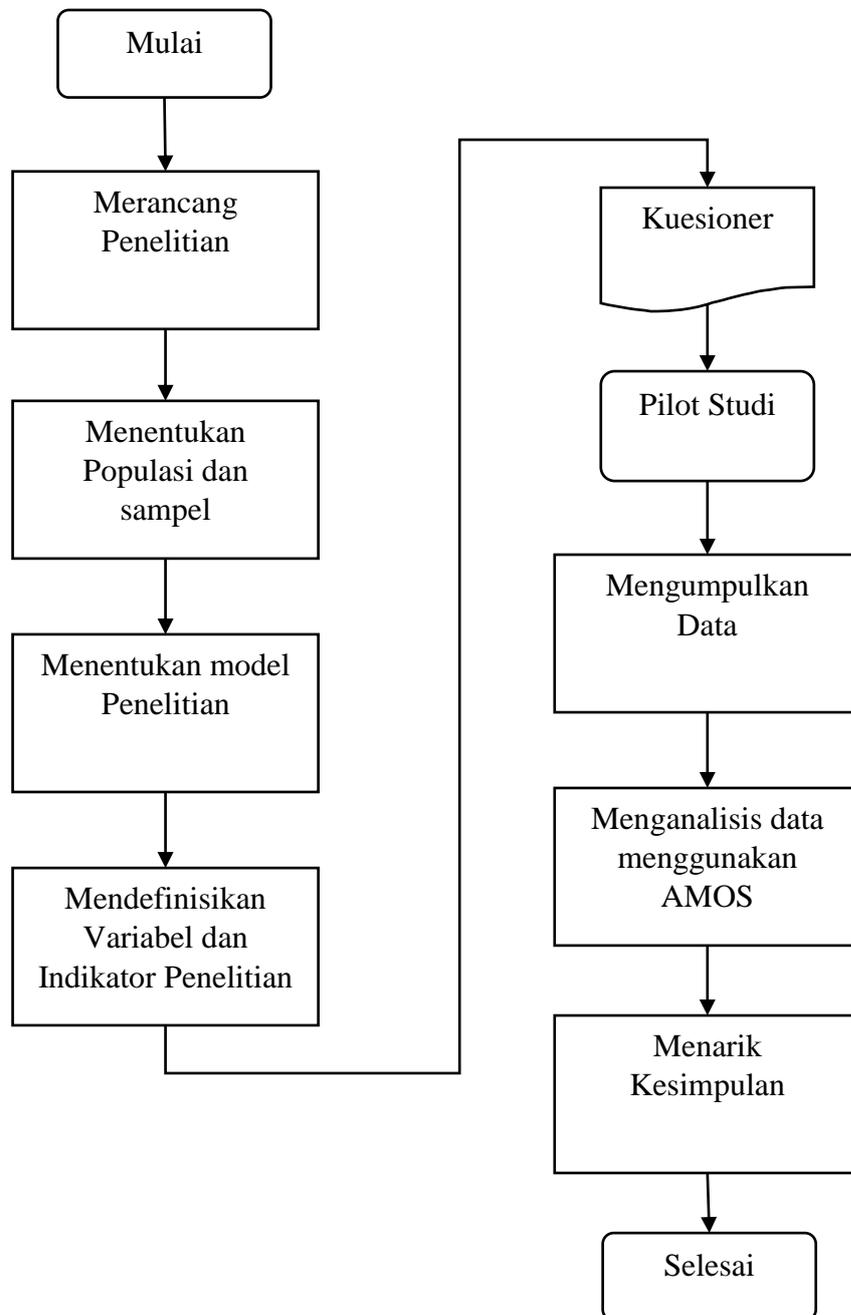
Pada Penelitian ini, konstruk yang akan dipakai yaitu variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Intention to Use* dan *Usage Behavior* dengan variabel pendukung *Subjective Norm*, *Image*, *Experience* dan *Voluntariness* dengan menambahkan variabel *Computer Self Efficacy* yang dimodifikasi dari kontruks yang ada pada model TAM2.



Gambar 3.1. *Technology Acceptance Model 2*

3.2. Alur Penelitian

Pada gambar 3.2., mempresentasikan alur penelitian dari awal sampai didapatkan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode deduktif atau *top-down approach* di mana penelitian dimulai dari merancang penelitian melalui studi pustaka, penentuan populasi dan sampel, menentukan model penelitian dan mendefinisikan variabel dan indikator penelitian. Setelah didapatkan kuesioner dari hasil penelitian sebelumnya, dilakukan pilot studi untuk menguji kuesioner dan mendapatkan informasi dari responden untuk mendapatkan kuesioner yang tidak ambigu dan mudah dimengerti oleh responden. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian diolah untuk bisa dianalisis menggunakan AMOS sehingga bisa didapatkan kesimpulan.



Gambar 3.2. Diagram Alir Metodologi Penelitian

3.3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian atau proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Pada Penelitian yang dikerjakan ini adalah termasuk dalam penelitian kuantitatif yang memakai pendekatan survei yang dikerjakan dengan menyebarkan kuesioner pada sampel. Kuesioner disusun berdasarkan model TAM2 yang digunakan pada penelitian. Data hasil dari kuesioner kemudian akan dianalisis dengan teknik pemodelan statistik (*Structural Equation Modelling*) SEM dengan alat bantu aplikasi AMOS.

3.4. Populasi dan Sampel

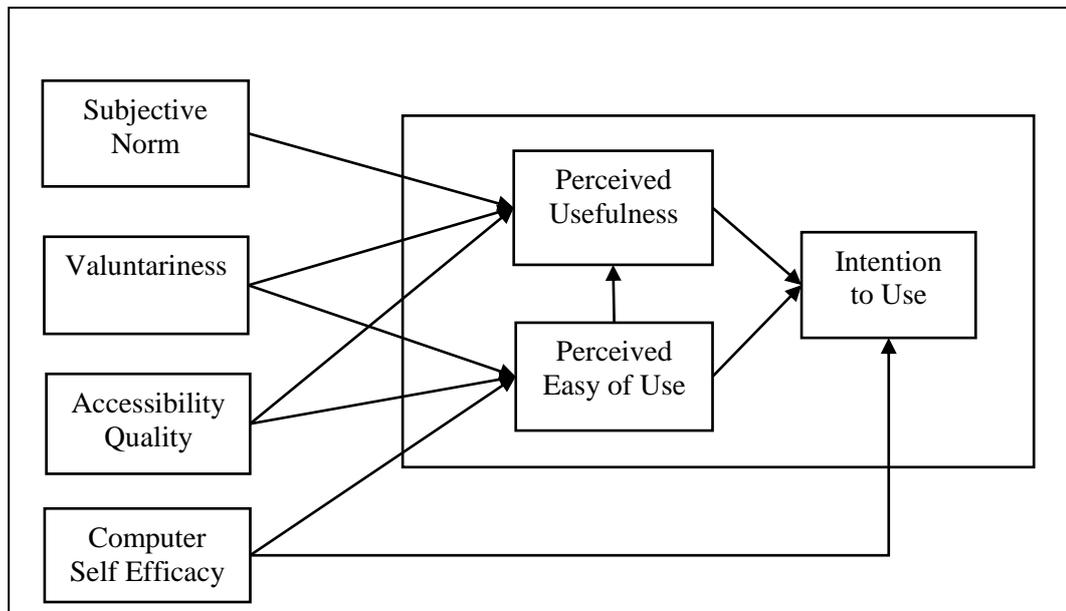
Populasi yang diambil dalam penelitian dilakukan kali ini yaitu semua mahasiswa pemakai *e-learning* di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto. Jumlah mahasiswa pengguna *e-learning* adalah 1.448 orang.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang penulis ambil sebesar 200 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Hal tersebut dilakukan guna mencapai ketentuan jumlah dari sampel responden yang sarankan untuk melaksanakan penelitian yang analisa datanya memakai model *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE) yaitu 100 – 200 sampel (Loehlin 1998).

3.5. Menentukan Model Penelitian

Model dari penelitian yang dilakukan adalah menggunakan teori TAM2 yang diteliti oleh Venketesh and Davis pada tahun 2000. Pada penelitian ini variabel yang dipilih adalah variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*

dan *Intention to Use* dengan variabel pendukung *Subjective Norm*, *Accessibility*, *Voluntariness* dan *Computer Self Efficacy* dengan meniadakan variabel yang dirasa tidak diperlukan pada penelitian ini.



Gambar 3.3. Model penelitian yang diajukan

3.6. Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Eksogen

Yang termasuk dari variabel eksogen pada penelitian ini adalah *Subjective Norm*, *Voluntariness*, *Accessibility Quality* dan *Computer Self Efficacy*

3.6.2. Variabel Endogen

Yang termasuk dalam variabel endogen pada penelitian ini adalah *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* dan *Intention to use*.

3.7. Kuesioner

Dalam penelitian ini, pembuatan kuesioner dibuat setelah didapatkan indikator-indikator yang sesuai berdasarkan penelitian sebelumnya. Setelah didapatkan indikator yang sesuai kemudian kuesioner dipilih dan disesuaikan dengan penelitian ini. Hasil dari kuesioner awal yang peneliti buat kemudian dibuatkan pilot studi untuk mendapatkan kuesioner akhir yang mampu dimengerti oleh responden.

3.8. Pilot Studi

Pilot studi yaitu melakukan pengujian dengan beberapa sampel. Bisa menggunakan sampel yang sebenarnya atau memakai sampel yang diasumsikan. Pilot studi bertujuan untuk mengetahui ketepatan dari instrumen penelitian yang sebelumnya dipakai oleh peneliti terdahulu dari literatur yang berkaitan. Instrumen penelitian terdahulu dapat dipakai sebagai patokan untuk pengambilan data saat ini setelah pilot studi yang dilaksanakan menghasilkan kesesuaian antara instrumen penelitian dan hasil (Sugiono 2006).

Pilot studi juga dinamakan versi kecil dari sebuah penelitian yang dilakukan untuk mempersiapkan alat penelitian. Hasil dari pilot studi dapat juga dipakai untuk menguji ide atau hipotesis. Pilot studi dapat juga sebagai studi kelayakan, untuk memastikan bahwa ide-ide atau metode penelitian sesuai dengan protokol yang ada sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya (Saifuddin Azwar 2004)

Pilot studi dilakukan untuk menetapkan indikator pada semua variabel penelitian yang dikerjakan terhadap sepuluh orang mahasiswa dengan prodi yang berbeda. Pilot studi ini dikerjakan guna mendapatkan informasi apakah responden mengerti terhadap pertanyaan yang ditanyakan atau tidak. Sehingga nantinya responden dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Setelah melaksanakan pilot studi, kuesioner yang kurang dipahami diperbaiki berdasarkan saran dari responden. Hasil dari revisi kembali diujicobakan sehingga tidak memunculkan kesan ambiguitas pada responden. Kuesioner hasil dari perbaikan terakhir kemudian akan disebar lagi ke semua sampel pengambilan data.

3.9. Metode Pengumpulan Data

Prosedur yang standar dan sistematis untuk mendapatkan data primer pada suatu penelitian merupakan metode dalam pengumpulan data. Metode untuk pengumpulan data dibagi dalam beberapa kelompok yakni metode khusus, metode pengamatan langsung, dan metode dengan pertanyaan, hal ini berdasarkan dari seberapa jauh peneliti berhubungan dengan subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pertanyaan, yaitu dengan pertanyaan tertutup yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Metode pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik samplingnya penggunaan *purposive sampling* adalah mengambil sampling dari mahasiswa yang merupakan *informan key* dalam penelitian ini.

3.10. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik SEM dengan bantuan aplikasi SPSS AMOS versi 20. Tahapan dalam penggunaan SEM yaitu membuat model, menentukan variabel, membuat path diagram, memilih data input dan estimasi model, mengidentifikasi model, mengevaluasi estimasi model dan menguji kelayakan model.

Data primer yang didapatkan dari pengumpulan data kemudian diolah menggunakan program *Excel* terlebih dahulu, setelah itu data tersebut dianalisis dengan menggunakan *tools* SPSS AMOS versi 20.